

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai pembanding, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan *teknik Clustering* efektif, dan direkomendasikan sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas.
2. Kemampuan pembelajaran kalimat bahasa Jepang di SMAN 15 Bandung kelas XI yang menjadi sampel penelitian setelah dilakukan pembelajaran kalimat bahasa Jepang dengan *teknik Clustering* pada kelas eksperimen meningkat menjadi baik, sedangkan pada pada kelas kontrol cukup.
3. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan dalam pembelajaran kalimat siswa yang menggunakan model pembelajaran menggunakan *teknik clustering* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang di SMA. Hal ini ditunjukkan dengan hasil posttest, diperoleh t_{hitung} (t_o) sebesar 5,46. Dengan membandingkannya dengan nilai t_{tabel} (t_t), diketahui bahwa dengan db 60 diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t

adalah pada taraf signifikan 1%, $t_t = 2,65$ dan pada taraf signifikan 5%, $t_t = 2,00$. Dengan demikian, t_o lebih besar daripada t_t dan H_k diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

4. Berdasarkan data angket juga diketahui bahwa pembelajar menyukai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *teknik clustering*, karena menarik dan menyenangkan, memotivasi, memacu kreatifitas siswa, dan mempermudah pembelajaran kalimat bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas, sehingga model pembelajaran *teknik clustering* dapat digunakan untuk siswa sebagai model pembelajaran kalimat bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mempertimbangkan bahwa *teknik clustering* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang tingkat dasar di Sekolah Menengah Atas, sehingga teknik pembelajaran

yang digunakan bervariasi. Selain itu, agar siswa lebih tertarik mempelajari bahasa Jepang yang dinilai cukup sulit.

2. Bagi siswa

Berdasarkan kegiatan penelitian, *teknik clustering* diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang memberikan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas. Serta bagaimana menjadikan pembelajaran bahasa Jepang itu menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana, padahal untuk kegiatan pengajaran bahasa Jepang bagi pembelajar tingkat dasar dibutuhkan media penunjang yang baik sehingga pembelajar menyenangi dan termotivasi dalam mempelajari bahasa Jepang.

b. Pengajaran bahasa Jepang untuk pembelajar tingkat dasar tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan *teknik clustering*, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik, model atau metode pembelajaran yang dianggap dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Atas.